

ANALISIS KOMPETENSI GURU DALAM MERANCANG TEKNIK PENILAIAN PORTOFOLIO DI SEKOLAH DASAR

ANALYSIS OF TEACHER'S COMPETENCE IN DESIGNING A PORTFOLIO ASSESSMENT TECHNIQUES IN PRIMARY SCHOOL

F Maesaroh^{1a}

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720

^a Korespondensi: Fitroh Maesaroh, Email: maesaroh.fitroh30@gmail.com
(Diterima: 15-02-2016; Ditelaah: 16-02-2016; Disetujui: 28-03-2016)

ABSTRACT

The indicators in this pedagogical competence among teachers are able to master every assessment techniques and ways of designing assessment. The context of a teacher's success in carrying out the assessment is inseparable from the quality of the draft assessment prepared. One design will be thorough assessment is a portfolio assessment. This study aims to determine how the competence of teachers in primary schools Objects in designing a portfolio valuation technique. This research method is descriptive qualitative. The results showed that the level of competence of teachers at SDN Benda in designing portfolio assessment techniques is 89,32%. This means that all classroom teachers at SDN Benda was able to design a portfolio with good ratings, but in designing a portfolio assessment that there are still shortcomings, such as lack of teacher attention to documents that will be used as a portfolio and lack of willingness of teachers in documenting the design of the portfolio is made in writing.

Keywords: assessment technic, portfolio, teacher competence.

ABSTRAK

Indikator dalam kompetensi paedagogis di antaranya ialah guru mampu menguasai setiap teknik penilaian dan cara-cara merancang penilaian. Konteks keberhasilan seorang pengajar dalam melaksanakan penilaian tidak terlepas dari kualitas rancangan penilaian yang disusun. Salah satu rancangan penilaian yang akan di teliti ialah penilaian portofolio. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi guru di SD Negeri Benda dalam merancang teknik penilaian portofolio. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kompetensi guru di SDN Benda dalam merancang teknik penilaian portofolio adalah 89,32%. Hal ini berarti semua guru kelas di SDN Benda mampu merancang penilaian portofolio dengan baik, akan tetapi dalam merancang penilaian portofolio ini masih terdapat kekurangan yaitu, seperti kurangnya perhatian guru terhadap dokumen-dokumen yang akan dijadikan portofolio dan kurangnya keinginan guru dalam mendokumentasikan rancangan portofolio yang dibuat secara tertulis. Kata kunci: Kompetensi Guru, teknik penilaian, portofolio,

PENDAHULUAN

Dalam persepektif kebijakan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru, sebagaimana tercantum pada penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu: kompetensi paedagogis, kepribadian, sosial dan profesional.

Pada dasarnya kompetensi yang dimiliki guru akan membawa kebermaknaan dalam suatu pembelajaran di kelas. Terutama dalam pengembangan penilaian hasil belajar siswa, pada konteks ini guru harus menjadi pelaku dan pelaksana yang sesuai dengan apa yang diharapkan dari tujuan penilaian tersebut. Akan tetapi pada kenyataannya dilapangan bahwa para pendidik di Indonesia masih ada dalam kualifikasi rendah.

Realita menunjukkan bahwa mutu guru di Indonesia masih sangat memprihatinkan. Input guru di Indonesia sangat rendah, seperti yang diungkapkan Dr. Santi Ambarukmi, Kepala Bidang Profesi Pendidikan Kementerian Pendidikan Nasional. Hasil rata-rata Ujian Kompetensi Guru (UKG) se Indonesia pada Tahun 2013 ialah 4,25% (m.tribunnews.com, 2013/06/04).

Lemahnya mutu guru di Indonesia salah satunya ialah lemah dalam melakukan penilaian pada peserta didik, terutama dalam penilaian non tes. Menurut Nana Sudjana bahwa pada umumnya para guru di sekolah dasar dalam menilai lebih banyak menggunakan teknik tes daripada non tes. Karena pada dasarnya teknik penilaian tes lebih mudah dalam dibuat, dan penggunaannya lebih praktis (Nana Sudjana, 2005:67). Akan tetapi penilaian dengan teknik tes ini lebih terbatas. Karena nilai yang diperoleh guru hanya dalam konteks nilai kognitifnya saja.

Teknik dan instrumen penilaian dirancang berdasarkan indikator hasil belajar. Dalam merancang suatu desain penilaian non tes diperlukan kemampuan untuk membuat instrumen dan desain

penilaian yang baik. Oleh karena itu, dalam penyusunan instrumen non tes tersebut guru memerlukan kompetensi, skill, dan waktu yang cukup agar instrumen yang dibuat menjadi tepat (*valid*) dan *reliabel*. Salah satu jenis penilaian non tes ialah teknik penilaian portofolio.

Portofolio merupakan kumpulan hasil kerja siswa yang menunjukkan atau memperlihatkan hasil pemikiran mereka (siswa), minat, hasil usaha, tujuan dan cita-cita mereka dalam berbagai aspek. Portofolio juga merupakan kumpulan pekerjaan siswa yang *representatif* menunjukkan perkembangan siswa dari waktu-kewaktu (Sri Wahyuni dan Ibrahim, 2012:70). Akan tetapi banyak guru yang beranggapan bahwa teknik penilaian portofolio ini hanya merupakan kumpulan karya siswa saja. Sebagian guru bahkan mengabaikan proses dan rancangan yang akan dilakukan dalam penilaian portofolio ini.

Penilaian kinerja guru dalam menilai dan mengevaluasi di SDN Benda ada ditingkat rendah. Seperti yang telah diungkapkan oleh Ridwan Rustandi, kepala sekolah di SDN, bahwa teknik penilaian non tes merupakan salah satu pekerjaan yang lumayan menyulitkan dan banyak memakan waktu. Dalam melaksanakan penilaiannya terutama dalam merancang proses penilaiannya, sama halnya seperti penilaian portofolio ini. Semua guru di SDN Benda menggunakan teknik penilaian portofolio akan tetapi dalam merancang penilaiannya masih jarang diperhatikan dan dilaksanakan.

MATERI DAN METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Benda Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2014 sampai Mei 2015.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang akan digunakan ialah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan studi deskriptif.

Sumber Data dan Sampel

Tabel 1. Sumber data penelitian

No.	Responden	Jumlah	Keterangan
1	Kepala Sekolah	1	Key person & Guide Person
2	Guru	15	Responden
	Jumlah	16	

Penyekoran angket pada penelitian ini ini menggunakan PAP - Penilaian Acuan Patokan (*Criterion Referenced Evaluation*). PAP merupakan penilaian yan mengacu kepada suatu kriteria pencapaian tujuan yang telah dirumuskan (Ngalim Purwanto, 2012:76). Berikut perhitungan PAP atau skala teoritik angket pada penelitian ini, yang akan dibagi ke dalam empat kelas yaitu kemampuan yang sangat baik, baik, kurang baik, tidak baik.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian antara lain adalah (1) observasi, (2) wawancara, (3) dokumentasi, dan (4) angket.

Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2010) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model analisis Miles dan Huberman. Model analisis ini melalui tiga tahap yakni tahap reduksi data, model (*display data*), dan penarikan kesimpulan verifikasi kesimpulan (Sugiyono, 2010:246).

Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan (*trustworthiness*) data dilakukan untuk menghindari kesalahan data yang akan dianalisis. Untuk memperoleh data yang tepat dilakukan teknik triangulasi yaitu:

- Triangulasi metode, dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi dokumentasi dan angket.
- Triangulasi instrumen, dibuat untuk pengumpulan data seperti pedoman wawancara dan angket.
- Triangulasi sumber data, diperoleh dari beberapa sumber seperti kepala sekolah dan guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data kompetensi guru SDN Benda berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari guru. Berikut hasil perolehan prosentase kompetensi guru dalam merancang penilaian portofolio di SDN Benda berdasarkan lima aspek yaitu aspek penentuan tujuan, menentukan isi portofolio, sleksi isi portofolio, penilaian portofolio, menyusun format portofolio.

Data Hasil Penelitian

Penentuan Tujuan Portofolio

Tabel 2. Prosentase penentuan tujuan portofolio berdasarkan kompetensi guru dalam merancang teknik penilaian portofolio

Skor	Tingkat kompetensi	frekuensi	prosentase
3-5	Tidak baik	-	-
6-8	Kurang baik	1	6,7%
9-11	Baik	14	93,3%
12-14	Sangat baik	-	-
Total	-	15	100%

Menentukan Isi Portofolio

Tabel 3. Prosentase menentukan isi portofolio berdasarkan kompetensi guru dalam merancang teknik penilaian portofolio

Skor	Tingkat kompetensi	Frekuensi	prosentase
3-5	Tidak baik	-	-
6-8	Kurang baik	-	-
9-11	Baik	15	100%
12-14	Sangat baik	-	-
Total	-	15	100%

Sleksi Isi Portofolio

Tabel 4. Prosentase seleksi isi portofolio berdasarkan kompetensi guru dalam merancang teknik penilaian portofolio

Skor	Tingkat kompetensi	Frekuensi	prosentase
3-5	Tidak baik	-	-
6-8	Kurang baik	1	6,7%
9-11	Baik	14	93,3%
12-14	Sangat baik	-	-
Total	-	15	100%

Penilaian Portofolio

Tabel 5. Prosentase penilaia portofolio berdasarkan kompetensi guru dalam merancang teknik penilaian portofolio

Skor	Tingkat kompetensi	frekuensi	prosentase
4-7	Tidak baik	-	-
8-11	Kurang baik	1	6,7%
12-15	Baik	14	93,3%
16-19	Sangat baik	-	-
Total	-	15	100%

Menyusun Format Portofolio

Tabel 6. Prosentase menyusun format portofolio berdasarkan kompetensi guru dalam merancang teknik penilaian portofolio

Skor	Tingkat kompetensi	frekuensi	prosentase
2-3	Tidak baik	-	-
4-5	Kurang baik	6	40%
6-7	Baik	9	60%
8-9	Sangat baik	-	-
Total	-	15	100%

Pembahasan Hasil Penelitian

Menentukan Tujuan Portofolio

Penentuan tujuan penilaian merupakan langkah awal dari proses dalam merancang suatu penilaian, dalam menentukan tujuan ini guru harus mampu menyesuaikan dengan proses dan indikator yang akan dicapai dalam penilaian, sama halnya dalam merancang teknik penilaian portofolio.

Hasil observasi yang peneliti lakukan dalam hal ini bahwa guru SDN Benda memiliki kemampuan yang baik dalam merancang teknik penilaian portofolio pada aspek penentuan tujuan, begitu pula dengan hasil penilaian kinerja guru, dalam hal ini guru di SDN Benda ada dalam tingkat yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner/angket bahwa tingkat kompetensi guru dalam merancang teknik penilaian portofolio pada aspek menentukan tujuan portofolio ini sebesar 93,3% guru berada dalam tingkat yang baik atau dapat diartikan mampu menentukan tujuan penilaian portofolio dengan baik, dan 6,7% guru yang berada dalam tingkat kurang baik atau dapat dikatakan kurang mampu dalam aspek menentukan tujuan penilaian portofolio.

Sementara itu, melalui teknik wawancara dengan kepala sekola mengenai kemampuan guru dalam merancang teknik penilaian portofolio di SDN Benda. Dalam

aspek menentukan tujuan ini guru di SDN Benda memiliki kemampuan dan kompetensi yang baik akan tetapi dalam hal ini masih ada beberapa guru yang masih keliru dan mengalami kesulitan seperti kurangnya kemampuan guru dalam menyesuaikan tujuan dari penilaian dengan karakteristik siswa didalam kelas.

Menentukan Isi Portofolio

Penilaian portofolio merupakan kumpulan hasil karya dan kinerja siswa. Dalam proses penilaian guru berperan sebagai tutor dan perencana penilaian, sebelum dilaksanakan penilaian dalam penilaian portofolio, dalam hal ini guru terlebih dahulu harus menentukan isi dan bahan apa saja yang akan dijadikan.

Hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini mengenai kompetensi guru dalam menentukan aspek isi portofolio sudah ada dalam tingkat yang baik, dalam hal ini terlihat dari hasil berupa isi portofolio siswa sesuai dengan tujuan dari pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan angket/kuesioner bahwa tingkat kompetensi guru dalam merancang teknik penilaian portofolio pada aspek menentukan isi portofolio ini dengan mencapai 100% guru ada dalam tingkat yang baik, atau dapat diartikan bahwa semua guru di SDN Benda mampu merancang penilaian portofolio dengan baik dalam aspek penentuan isi portofolio.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah mengenai kompetensi guru dalam merancang teknik penilaian portofolio, kepala sekolah mengungkapkan bahwa kompetensi guru di SDN Benda dalam merancang teknik penilaian portofolio pada aspek menentukan isi portofolio sudah baik. Dalam hal ini sudah terlihat dari portofolio yang dibuat siswa sudah sesuai dengan mata pelajaran dan tujuan dari penilaian portofolio tersebut.

Seleksi Isi Portofolio

Aspek seleksi isi portofolio merupakan hal yang penting sebagai langkah utama keberhasilannya tujuan dari penilaian portofolio, dalam hal ini guru harus mampu menyeleksi penilaian portofolio sehingga ada kesesuaian antaran tujuan dengan bahan yang akan dijadikan portofolio. Guru sebagai perencana penilaian portofolio harus mampu dan memiliki kejelian dalam menyeleksi isi dari portofolio.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam aspek seleksi isi portofolio. dalam seleksi isi portofolio guru di SDN Benda sudah melakukan dengan baik dan terencana begitu pula dengan hasil dokumentasi dalam hal ini kompetensi guru di SDN Benda ada dalam tingkat yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan angket/kuesioner bahwa tingkat kompetensi guru dalam merancang teknik penilaian portofolio pada aspek seleksi isi portofolio ini sebesar 93,3% guru berada dalam tingkat yang baik atau dapat diartikan mampu menentukan tujuan penilaian portofolio dengan baik, dan 6,7% guru yang berada dalam tingkat kurang baik atau dapat dikatakan kurang mampu dalam aspek menentukan tujuan penilaian portofolio.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah mengenai kompetensi guru dalam merancang teknik penilaian portofolio pada aspek seleksi isi portofolio. Kepala sekolah mengungkapkan bahwa kompetensi guru dalam menyeleksi isi portofolio sudah baik akan tetapi dalam hal ini masih ada beberapa guru yang kurang mempertikan dokumen-dokumen yang akan dijadikan portofolio.

Penilaian Portofolio

Proses penilaian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru sebagai evaluasi dari proses dan hasil portofolio yang dibuat siswa. Dalam hal ini guru harus mampu membedakan antara penilaian portofolio secara individu atau kelompok, Memastikan

dengan benar kriteria yang akan digunakan dalam penilaian (kelompok/individu), Kriteria yang akan dikembangkan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, Kriteria yang dikembangkan juga harus mencakup tentang kemampuan yang jelas mulai dari kemampuan yang kurang maupun yang baik.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dalam hal ini bahwa guru di SDN Benda sudah mampu melaksanakannya dengan baik begitu pula dengan hasil dokumentasi, kompetensi guru dalam merancang teknik penilaian portofolio pada aspek penilaian portofolio ada dalam tingkat yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa tingkat kompetensi guru dalam merancang teknik penilaian portofolio pada aspek penilaian portofolio ini sebesar 93,3% guru berada dalam tingkat yang baik atau dapat diartikan mampu menentukan atau merancang penilaian portofolio dengan baik, dan hanya 6,7% guru yang berada dalam tingkat kurang baik atau dapat dikatakan kurang mampu dalam aspek menentukan penilaian portofolio.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN Benda mengenai kompetensi guru dalam merancang teknik penilaian portofolio pada aspek penilaian portofolio, kepala sekolah mengungkapkan bahwa kompetensi guru di SDN Benda dalam penilaian portofolio ini sudah baik, akan tetapi masih ada sebagian guru yang keliru dalam menentukan kriteria dari penilaian itu sendiri, akan tetapi secara keseluruhan kompetensi guru pada aspek penilaian portofolio ini sudah baik.

Menyusun Format Portofolio

Merancang teknik penilaian portofolio pada aspek menyusun format portofolio ini guru harus mampu dalam membuat format penilaian dan menyusun rubrik penilaian. Hasil penelitian yang peneliti peroleh mengenai kompetensi guru dalam merancang teknik penilaian portofolio pada

aspek menyusun format portofolio ialah sebagai berikut.

Hasil penelitian dengan menggunakan metode observasi pada aspek ini peneliti memperoleh hasil bahwa guru di SDN Benda kurang menguasai dan mampu dalam menyusun format serta rubrik penilaian. Begitu juga dengan dengan metode dokumentasi hasil yang diperoleh pada aspek ini ialah hanya sebagian besar guru yang selalu menyusun format serta rubrik penilaian portofolio itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa tingkat kompetensi guru dalam merancang teknik penilaian portofolio pada aspek menyusun format portofolio ini sebesar 60% guru berada dalam tingkat yang baik atau dapat diartikan mampu menyusun format penilaian portofolio dengan baik, dan 40% guru yang berada dalam tingkat kurang baik atau dapat dikatakan kurang mampu dalam aspek menyusun format penilaian portofolio.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah mengenai kompetensi guru dalam merancang teknik penilaian portofolio pada aspek menyusun format portofolio, kepala sekolah mengungkapkan bahwa dalam menyusun format dan rubrik penilaian bukanlah hal yang mudah bagi sebagian guru di SDN Benda, terutama dengan kondisi guru yang belum berpengalaman dibidangnya.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Tingkat kompetensi guru dalam merancang penilaian portofolio di SDN Benda ada dalam tingkat baik dengan prosentase 87,98% dan 12,02% kompetensi guru ada dalam tingkat kurang baik. Hal ini berarti semua guru kelas di SDN Benda mampu merancang penilaian portofolio dengan baik, akan tetapi dalam merancang penilaian portofolio ini masih terdapat kekurangan yaitu, seperti kurangnya perhatian guru terhadap dokumen-

dokumen yang akan dijadikan portofolio dan kurangnya keinginan guru dalam mendokumentasikan rancangan portofolio yang dibuat secara tertulis.

Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru dalam menilai dan mengevaluasi di antaranya seperti mengikut sertakan semua guru dalam pelaksanaan kelompok kerja guru (KKG), mengikutsertakan semua guru dalam setiap acara seminar yang berkaitan dengan pelatihan-pelatihan guru, serta mengadakan pelatihan dalam menilai dan mengevaluasi dengan mendatangkan sumber ahli ke sekolah.

Implikasi

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam merancang penilaian portofolio di SDN Benda sudah baik. Hal ini memberikan implikasi bahwa:

1. Pentingnya kompetensi guru dalam merancang penilaian dan mengevaluasi hasil belajar.
2. Pentingnya pembuatan rancangan penilaian portofolio yang baik dan benar sehingga proses penilaian lebih terarah dan terencana.

3. Adanya kesesuaian rancangan penilaian portofolio dengan indikator penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kelas di SD, SDLB, SLB tingkat dasar, dan MI. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Ngalim, Purwanto. 2012. Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Remaja Rosdakarya, Jakarta.
- Saudagar, Fachrudin dan Idrus Ali. 2011. Pengembangan Profesionalitas Guru. Gaung Persada, Jakarta.
- Sudjana, Nana. 2005. Penilaian Hasil Belajar. ROSDAKARYA, Bandung.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif dan R & D. Alfabeta, Bandung.
- Suryanto, Adi. 2011. Evaluasi Pembelajaran di SD. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Tribunnews. 2013. Hasil uji kompetensi guru pada tahun 2013. Diunduh 30 Mei 2015 dari <http://m.tribunnews.com>.
- Wahyuni, Sri dan Ibrahim Syukur. 2012. Asesmen Pembelajaran Bahasa. Refika Aditama, Bandung.